

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki kemampuan yang berbeda dalam membangun dan mengembangkan perusahaannya. Perusahaan bisa dinilai melalui kemampuan menghasilkan profit, mempertahankan nilai investasi, kemampuan perusahaan dalam mengatasi pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Sutrisno (2016), kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.

Modal merupakan hal yang diperlukan bagi kelangsungan suatu usaha, perusahaan juga bisa mendapatkan bantuan pemodal untuk meningkatkan kegiatan ekonomi melalui pasar modal. Menurut Kasmir (2016), modal dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencari modal yaitu melalui kegiatan jual beli dana dipasar modal. Kegiatan jual beli dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek.

Menurut Azis, Mintarti, dan Nadir (2015), pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik surat utang (obligasi), *ekuiti* (saham), reksadana, *instrumen derivatif* maupun instrumen lainnya. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Menurut Jogiyanto (2015), terdapat tiga jenis saham yaitu saham biasa (*Common Stock*), saham preferen (*Preferred Stock*) dan saham treasuri (*Treasury Stock*). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas dari saham preferen yaitu hak atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuiditas. Sedangkan saham treasuri adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan.

Salah satu fungsi dari pasar modal adalah sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Dari dana tersebut dapat diubah menjadi faktor-faktor produksi mulai dari bahan baku, tenaga kerja, prasarana fisik dan teknologi sampai keahlian manajemen. Faktor-faktor tersebut terintegrasi dalam proses produksi yang akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Manfaat pasar modal dilihat dari tiga sudut pandang menurut Samsul (2016) yang pertama ialah sudut pandang Negara, yang kedua sudut pandang emiten dan yang terakhir sudut pandang masyarakat.

Salah satu Informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan disajikan antara lain adalah laporan laba rugi komprehensif, dan arus kas beserta komponennya. Laba perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Informasi tentang laba mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Pihak internal dan eksternal perusahaan sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen, dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak. Oleh karena itu kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earning*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya Hal ini dikarenakan laba dapat menentukan harga saham suatu perusahaan dan dibuktikan pada studi Triyono dan Hartono (2000) yang menduga bahwa laba akuntansi dan arus kas perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian empiris akuntansi telah banyak dilakukan di Indonesia yang berusaha untuk menemukan nilai relevan (*value-relevant*) atribut akuntansi dalam rangka mempertinggi analisis laporan keuangan diantaranya penelitian oleh Haris & Y. Sunyoto (2016) yang menganalisa Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham dan hasilnya total arus kas, variabel arus kas berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan arus kas operasi dan laba

akuntansi berpengaruh terhadap return saham. Selain itu terdapat penelitian dari Gilbert Ayu Tumbel, Jantje Tinangon dan Stanley Kho Walandouw (2017) yang meneliti pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham, hasilnya laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan arus kas operasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Pentingnya informasi laba akuntansi yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian terdahulu yang telah dicantumkan diatas komponen arus kas mempunyai hubungan positif dengan *return* saham yang berarti Informasi arus kas memberikan nilai tambah bagi para pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu, antara laporan arus kas laba akuntansi tidak dapat dipisahkan, kedua laporan itu saling berpengaruh terhadap harga saham. Adanya beragam penelitian tentang *earnings* tersebut menimbulkan ketertarikan peneliti untuk meneliti kembali hubungan earnings dengan return saham. *Return* saham menjadi salah satu faktor yang mendorong para investor berinvestasi karena merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* saham yang akan diterima investor dalam suatu perusahaan itu sangat berpengaruh terhadap berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun informasi pribadi. Investor perlu memperhatikannya sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat *Return* yang diinginkan. Legiman (2015) berpendapat bahwa *Return* saham merupakan hasil yang

diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh return juga terjadi dalam *asset financial*. *Return* saham bisa berbentuk positif atau negatif. Jika positif berarti mendapatkan keuntungan atau *capital gain*, sedangkan jika negatif berarti mendapatkan kerugian atau *capital lost*.

Tingkat *Return* saham yang akan dihasilkan itu sangat tergantung pada arus kas operasi dan laba akuntansi yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan atau penurunan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif atau negatif bagi para investor maupun kreditor mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang yang pada akhirnya akan mempengaruhi *Return* saham. Begitu juga halnya dengan laba, semakin besar laba yang diperoleh maka perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar pula, begitu juga sebaliknya. Dan tentu berpengaruh terhadap *Return* saham.

Objek penelitian dipilih pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45, karena memiliki tingkat likuiditas perdagangan saham yang eksis tinggi di atas rata-rata tingkat likuiditas saham-saham lainnya. Selain itu Perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, mulai dari produktivitas yang tinggi, likuiditas yang baik, hingga profitabilitas yang baik pula dan juga perusahaan-perusahaan yang selalu mencirikan sebagai perusahaan yang memiliki manajemen keuangan yang baik pula, dan sekaligus tetap memperhatikan kesejahteraan para pemegang sahamnya disamping kepentingan perusahaannya. Selain itu, *Return* Saham di LQ-45 sulit untuk diprediksi dan perusahaan LQ-45 menjadi acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Oleh karena itu saham LQ-

45 merupakan saham unggulan dan teraktif dalam perdagangan di bursa efek, maka keberadaan informasi laba akuntansi dan arus kas beserta komponen komponennya menjadi indikator utama yang diperhatikan para investor yang hendak menanamkan modalnya pada saham. Saham-saham yang banyak diminati para investor akan memiliki harga relatif tinggi, sehingga menghasilkan *return* saham yang relative tinggi pula.

Menurut Brigham dan Houston (2018) beberapa faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai nilai perusahaan yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, perusahaan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Pergantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas terdapat variabel yang masih belum memberikan hasil yang konsisten dan variabel yang masih sedikit diteliti. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Arus Kas Operasi secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Laba Akuntansi secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang perlu dipecahkan mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada penentuan *Return Saham*. Oleh karena itu diperlukan pembatasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari judul skripsi, maka dalam hal ini peneliti berfokus untuk perusahaan yang terdaftar di LQ-45 di Bursa efek Indonesia periode pengamatan tahun 2016-2018. Dalam penelitian ini *Return saham* yang digunakan ialah harga saham terendah perusahaan saat ini dan harga harga terendah perusahaan sebelumnya.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Laba Akuntansi paterhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama terkait pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi masukan kepada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan.
- c. Sedangkan untuk investor dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk memperoleh informasi yang lebih baik untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar melakukan investasi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian sebelumnya kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini penulis menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan penelitian, populasi, sample variable dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAN

Bab ini penulis menguraikan tentang penelitian dan analisis data variable penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil analisis dalam penelitian. Penulis membuat kesimpulan dari uraian pembahasan yang telah dibuat dari bab-bab sebelumnya dan mengemukakan keterbatasan dalam penelitian.